

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan sebelumnya, maka program pengurangan resiko bencana gempa dapat diterapkan pada siswa penyandang disabilitas di sekolah luar biasa. Program ini bisa diterapkan kepada siswa dikarenakan pembuatan program berdasarkan kondisi objektif masing-masing siswa. Kemudian, pemanfaatan sarana prasarana yang ada di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan siswa sebagai akses evakuasi dan tempat evakuasi yang mudah dikenali siswa. Dari faktor-faktor pendukung tersebut sehingga perolehan *pre test* kehasil *post test* terjadi peningkatan. Hasil skor ini didapatkan dengan mengamati 4 variabel yaitu mengetahui terjadinya gempa, menghindari benda yang berbahaya ketika gempa, memakai alat melindungi kepala ketika gempa dan evakuasi diri ke tempat yang aman. Jadi, dengan pemberian program pengurangan resiko bencana gempa secara kontinue berdasarkan kondisi dan kebutuhan siswa dapat menambah pengetahuan siswa tentang gempa dan menjadi bekal bagi mereka ketika menghadapi gempa.

B. Rekomendasi

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, pada beberapa anak masih perlu terus dibiasakan dalam mengenal tentang cara evakuasi diri ketika gempa, dan memakai alat pelindung kepala maka diharapkan sekolah menyediakan waktu khusus untuk melakukan program pengurangan resiko bencana gempa secara berkelanjutan.

2. Bagi guru

Berdasarkan hasil yang ditemui diharapkan guru bisa mengenali dan memahami kondisi anak dan kebutuhan anak sehingga materi program pengurangan resiko bencana gempa bisa berjalan dengan baik. Seperti pada anak tunarungu memanfaatkan indera yang masih berfungsi dengan baik (Visual). Tunadaksa mengatur posisi belajar siswa jauh dari benda- benda yang menghambat menuju tempat evakuasi.

3. Orangtua

Berdasarkan hasil penelitian temuan yang terjadi di lapangan para orangtua tidak mengajarkan anak akan bahaya gempa maka yang diharapkan orangtua membiasakan anak untuk selalu waspada dan mengingatkan anak akan bahaya gempa tersebut.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan program pengurangan resiko bencana gempa pada siswa penyandang disabilitas lainnya seperti (cerebral palsy, hiperaktif,) dan dicobakan pada sekolah yang berbeda.